

VOLUME 14 NOMOR 2, OKTOBER 2021

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, LIKUIDITAS DAN RISIKO PASAR TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

(Studi Kasus Pada Bank Mandiri, BRI, BNI dan BTN Periode 2015-2019)

✎ *Rr Dimas Veronica Priharti, Marisa Rizki, Tati Herlina*

PENGARUH INOVASI PRODUK DAN PERSEPSI KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN KARTU TELKOMSEL PADA GRAI TELKOMSEL LAHAT

✎ *Tri Rusilawati Kasisariah & Armalinda*

ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN

✎ *Trisia Oktarima & Nazipawati*

PENGARUH PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK, PEMBEBASAN BEA BALIK NAMA, DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI UPTB PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN OKU

✎ *Yulitiawati & Putri Okta Meli*

PENGARUH HARGA JUAL DAN PROMOSI TERHADAP VOLUME PENJUALAN RELL PANCING VIKING 5000 SERIES 5080 PADA TOKO RAJA PANCING LAHAT

✎ *Saparudin*

PENGARUH PENEMPATAN PEGAWAI TERHADAP KINERJA PEGAWAI KANTOR CAMAT PAMPANGAN OGAN KOMERING ILIR (OKI)

✎ *Henson Enjein Manurung*

PENGARUH PRILAKU DISIPLIN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT TRI PRIMA PALEMBANG

✎ *Januar Ida Wibowati & Martini*

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL, KUALITAS PELAYANAN CUSTOMER SERVICE DAN CITRA MEREK TERHADAP KEPUASAN NASABAH PADA PENGGUNA APLIKASI BRImo

(Studi kasus pada nasabah umum Bank BRI Kantor Cabang Jakarta Gatot Subroto)

✎ *Agustinus Yanuar Budhi Heriyanto, Ahmad Rojikun, Fery Hernaningsih*



All images searched from Google



JURNAL ILMIAH EKONOMIKA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA

Volume 14 Nomor 2, Oktober 2021

p-ISSN 2085-0352

e-ISSN 2775-6823

Ekonomika Adalah Jurnal Ilmiah Yang Menyajikan Berbagai Tulisan Ilmiah Dalam Bentuk Ringkasan Hasil Penelitian, Artikel Ilmiah, dan Resensi Buku di Bidang Ilmu Ekonomi. Redaksi Mengundang Para Pakar, Praktisi, Akademisi, Peneliti, dan Siapa Saja Yang Peduli Dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Diterbitkan secara berkala 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun (Edisi Bulan April dan Oktober) oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Provinsi Sumatera Selatan.

Penanggung Jawab :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja
NOVEGYA RATIH PRIMANDARI, S.E., M.Si.

Pemimpin Redaksi :

ALI AKBAR, S.E., M.Si.

Mitra Bestari :

RATNA SETYAWATI GUNAWAN, S.E., M.Si. (Universitas Jend. Soedirman, Purwokerto);
YULIA INDRAWATI, S.E., M.Si. (Universitas Jember); MUKHLIS, S.E., M.Si. (Universitas Sriwijaya);
Drs. SYAFARUDDIN ALWI, M.S. (Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta);
SYAIFUL SAHRI, S.E., M.Si. (Universitas Tridinianti, Palembang).

Dewan Penyunting :

Ketua: TATI HERLINA, S.E., M.Si.
Anggota: Dr. RINI EFRIANTI, S.E., M.Si.; Dr. YUNITA SARI, S.E., M.Si.;
NAZIPAWATI, S.E., M.Si.; ROSMALA DEWI, S.E., M.Si.; EKA MEILIYA DONA S.E., M.Si., Ak., C.A.

Setting & Layout :

Ketua: MUHAMAD MARDIANSYAH, S.E., M.Si.;
Anggota: RR. DIMAS VERONICA PRIHARTI, S.E., M.M.;
ANDRI IRAWAN, S.E., M.Si.

Sirkulasi dan Distribusi :

DYAH AYU PUTRIANI, S.Pd., M.Si.; SERLYANA, S.Pd.

ALAMAT REDAKSI :

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU 32115 Sumsel
Telepon/Fax : (0735) 326122
Website: <http://www.fe.unbara.ac.id>
e-journal website: <http://journal.unbara.ac.id/index.php/fe>
Email: ekonomika.unbara@gmail.com / fe@unbara.ac.id
Contact Persons: - Ali Akbar, S.E., M.Si. (082280867188);
- Tati Herlina, S.E., M.Si. (083164895936)

Redaksi menerima naskah berupa artikel ilmiah, ringkasan hasil penelitian dan resensi buku di bidang Ilmu Ekonomi yang belum pernah diterbitkan oleh media lain. Naskah dikirim dalam bentuk file *softcopy*/CD, atau via e-mail ke alamat Kantor/E-mail Redaksi Jurnal Ekonomika dengan format seperti tercantum pada halaman dalam *cover* belakang.
Redaksi berhak menyunting naskah tanpa mengubah substansi.

DAFTAR ISI

HAL.

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Likuiditas dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Mandiri, BRI, BNI dan BTN Periode 2015-2019)
Rr Dimas Veronica Priharti, Marisa Rizki, Tati Herlina 140 - 159
2. Pengaruh Inovasi Produk dan Persepsi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Kartu Telkomsel Pada Grai Telkomsel Lahat
Tri Rusilawati Kasisariah & Armalinda 160 - 174
3. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan
Trisia Oktarima & Nazipawati..... 175 - 194
4. Pengaruh Program Pemutihan Pajak, Pembebasan Bea Balik Nama, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di UPTB Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten OKU
Yulitiawati & Putri Okta Meliya 195 - 206
5. Pengaruh Harga Jual dan Promosi Terhadap Volume Penjualan Rell Pancing *Viking 5000 Series 5080* Pada Toko Raja Pancing Lahat
Saparudin..... 207 - 218
6. Pengaruh Penempatan Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Pampangan Ogan Komering Ilir (OKI)
Henson Enjein Manurung..... 219 - 238
7. Pengaruh Prilaku Disiplin dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Tri Prima Palembang
Januar Ida Wibowati & Martini 239 - 257
8. Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Kualitas Pelayanan *Customer Service* dan Citra Merek Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Pengguna Aplikasi BRImo (Studi Kasus Pada Nasabah Umum Bank BRI Kantor Cabang Jakarta Gatot Subroto)
Agustinus Yanuar Budhi Heriyanto, Ahmad Rojikun, Fery Hernaningsih 258 - 277

PENGARUH PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK, PEMBEBASAN BEA BALIK NAMA, DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI UPTB PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN OKU

[Yulitiawati], Putri Okta Meliya

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Baturaja

[yulitiawati0707@gmail.com], pokta255@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the influence of Tax Exemption Program, Title Transfer Fees Exemption, and Tax Socialization on Motor Vehicle Taxpayer Compliance. The research method used is a quantitative approach. The sample selection used a random sampling method by distributing questionnaires to 100 motor vehicle taxpayers registered at the Office of UPTB Regional Revenue Management in OKU Regency. The analytical method used is multiple linear regression analysis using the IBM SPSS 25 program. Partially the tax exemption program and tax socialization have a significant influence on motor vehicle taxpayer compliance, and Title Transfer Fees Exemption does not have a significant influence. The results of the research simultaneously show that the tax exemption program, Title Transfer Fees Exemption, and tax socialization have a significant effect on the motor vehicle taxpayers compliance at UPTB Regional Revenue Management in OKU Regency.

Keywords: *Motor Vehicle Tax Exemption Program, Motor Vehicle Title Transfer Fee Exemption, Tax Socialization, Taxpayer Compliance*

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang melakukan banyak pembangunan disegala aspek demi mewujudkan masyarakat yang makmur dan sejahtera. Salah satu sumber dana terbesar pemerintah adalah penerimaan dari sektor pajak.

Mendengar kata pajak, banyak dari kita yang akan mengansumsikannya sebagai suatu beban tambahan yang cukup signifikan di tengah kesulitan ekonomi yang semakin berat dari waktu ke waktu.

Undang–Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah disebutkan bahwa jenis pajak daerah khususnya pajak provinsi terdiri dari empat jenis pajak, antara lain (Marihot, 2013: 41-42) ,

- a. Pajak kendaraan bermotor dan kendaraan di atas air,
- b. Bea balik nama kendaraan bermotor dan kendaraan di atas air,
- c. Pajak bahan bakar kendaraan bermotor,
- d. Serta pajak pengambilan dan pemanfaatan air bawah tanah dan air permukaan.

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) merupakan salah satu pajak daerah yang memiliki potensi cukup besar dalam pembiayaan pembangunan daerah. Pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor di setiap daerah selalu mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari tahun ke tahun. Tetapi, peningkatan jumlah kendaraan bermotor dari tahun ke tahun tidak diimbangi dengan

kepatuhan wajib pajak terhadap pemenuhan kewajibannya dalam membayar pajak. Masalah kepatuhan dalam membayar pajak adalah masalah yang sangat penting bagi perkembangan di suatu negara, baik negara maju maupun negara berkembang. Kepatuhan wajib pajak sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak mematuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.

Tingkat rendahnya kepatuhan wajib pajak dikarenakan kurangnya kesadaran dari diri wajib pajak sendiri dan banyaknya faktor lain, salah satunya yang bisa mempengaruhi tingkat rendahnya kepatuhan yaitu kurangnya sosialisasi tentang pajak. Sosialisasi perpajakan dalam bidang perpajakan merupakan hal penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Gubernur Sumatera Selatan telah mengeluarkan Program Pemutihan, program ini ditujukan untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat, dan sekaligus untuk meningkatkan pendapatan daerah dikarenakan pelemahan ekonomi akibat Covid. Program ini di

fokuskan pada penghapusan denda dan bunga saja tidak pada pokok pajak, yang berarti wajib pajak tetap harus membayarkan pokok pajak kendaraan bermotor yang tertunggak. Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak dan untuk membantu wajib pajak dalam melakukan balik nama kendaraan bermotor akibat perubahan identitas kepemilikan baru, karena dalam program ini sanksi administrasi yang ada pada proses balik nama kendaraan bermotor dihapuskan.

Hasil observasi awal pada Kantor UPTB Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor dan Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan bermotor dilakukan karena banyaknya wajib pajak yang tidak membayarkan Pajak Kendaraan Bermotornya, dan wajib pajak yang melakukan jual beli atas kendaraan bermotor tetapi belum mendaftarkan data diri kepemilikan baru. Dalam hal ini diperlukanya sosialisasi karna masih adanya yang tidak mengetahui apa itu pemutihan, semakin baik sosialisasi yang di berikan kepada

wajib pajak akan bertambah pemahaman dan kesadaran wajib maka kepatuhan wajib pajak atas pentingnya membayar pajak akan meningkat.

Dari permasalahan-permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Badan Pendapatan Daerah UPTB Pengelolaan Pendaptan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu”.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pajak

Pasal 1 angka 1 Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kamakmuran rakyat. Secara umum, pajak adalah pungutan dari masyarakat oleh

negara (pemerintah) berdasarkan Undang-Undang yang bersifat dapat dipaksakan dan terutang oleh yang wajib membayarnya dengan tidak mendapat prestasi kembali (balas jasa) secara langsung, yang hasilnya digunakan untuk pengeluaran negara dalam penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan (Marihhot, 2013:7).

2. Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor

Pemutihan atau pembebasan sanksi administrasi pajak kendaraan bermotor (PKB) yaitu memberikan penghapusan sanksi administrasi terhadap kendaraan bermotor yang mengalami keterlambatan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor sesuai dalam Peraturan Gubernur Nomor 30 Tahun 2020 Pasal 2. Menurut Marihot (2013:175-176) Pajak Kendaraan Bermotor adalah pajak atas kepemilikan dan atau penguasaan Kendaraan Bermotor.

Indikator Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor :

Menurut Wardani (dalam Cinti dan Amirah 2018) indikator dari program pemutihan pajak kendaraan bermotor yaitu:

1. **Sunset Policy** : program pembebasan sanksi administrasi pajak
2. **Kesadaran wajib pajak** : Hak dan kewajiban, Kepercayaan masyarakat, Dorongan dari diri sendiri.

3. Pembebasan Bea Balik Nama kendaraan bermotor.

Menurut Peraturan Gubernur Pasal 1 Nomor 10 dan Marihot (2013:209) Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) adalah pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat perjanjian dua pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan yang terjadi karena jual beli, tukar menukar, hibah, warisan atau pemasukan ke dalam badan usaha. Indikator Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor. Menurut Sayuti (2014) indikator dari

pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor yaitu:

1. Pengetahuan mengenai :
 - a. prosedur balik nama kendaraan bermotor
 - b. Syarat balik nama kendaraan bermotor
 - c. mengenai pembayaran administrasi bea balik nama
2. Reability : Petugas memberikan pelayanan cek fisik kendaraan sesuai prosedur, tanpa kesalahan, dan secara profesional

4. Sosialisasi Perpajakan

Menurut Widnyani dan Suardana (2016 dalam jurnal), menjelaskan bahwa Sosialisasi perpajakan merupakan upaya yang dapat dilakukan Aparatur Pajak untuk memberikan pengertian kepada masyarakat mengenai betapa pentingnya membayarkan kewajiban pajak demi pengembangan daerahnya. Sosialisasi perpajakan yang diberikan kepada masyarakat dimaksudkan untuk memberikan pengertian kepada masyarakat akan pentingnya membayar pajak. Indikator Sosialisasi Perpajakan Adapun indikator yang menjadi pengukur dalam sosialisasi menurut Winerungan (2013):

1. Penyuluhan : Bentuk sosialisasi melalui berbagai media, baik media elektronik maupun media massa, melakukan penyuluhan secara langsung.
2. Pendekatan Diri : Informasi dilakukan langsung oleh petugas pajak (fiskus) ke wajib pajak.
3. Informatif : Materi sosialisasi yang digunakan mudah dimengerti, dapat meningkatkan pengetahuan, dan dilakukan bersifat efektif dan tepat sasaran.

5. Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Widodo (2018:284) Kepatuhan Pajak adalah suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak tergantung bagaimana petugas pajak memberikan mutu pelayanan yang terbaik kepada wajib pajak. Apabila Petugas pajak bisa memberikan pelayanan publik secara transparan dan terbuka, hal tersebut dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Adapun mengenai indikator yang menjadi ukuran

kepatuhan wajib pajak menurut widodo (2018: 254):

1. pendaftaran wajib pajak :tingkat ketaatan pada aturan ketentuan pajak dan ketakutan akan sanksi perpajakan.
2. Penyampaian SPT : tingkat ketepatan penyampaian SPT

Pembayaran Pajak : tingkat ketepatan pembayaran yang harus dibayar dengan kesesuaiannya

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019:16) model analisis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Metode ini disebut dengan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic. Penelitian ini dilakukan di Kantor UPTB Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dengan ruang lingkup pembahasan Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui survei dengan menggunakan angket. Data primer dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu (Kuncoro, 2013:157). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner/angket.

Menurut Kuncoro (2013:183) kuesioner yaitu daftar pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara tertulis. Kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden. Menurut Sugiyono (2019:126), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan adalah wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor UPTB Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2018 berjumlah 175.533 wajib pajak dari 13 Kecamatan. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin maka sampel dalam penelitian ini adalah

100 responden. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan simple random sampling, yaitu cara pengambilan sampel dari seluruh elemen memperoleh kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Kuncoro, 2013:127).

TEKNIK ANALISIS DATA

Metode analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis

a. Uji Asumsi Klasik

Merupakan suatu persyaratan yang harus ada pada regresi linier berganda. Dalam uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji, diantaranya yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas

b. Regresi Linier Berganda

Metode regresi linier berganda umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasional atau rasio dalam suatu persamaan linier.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kepatuhan wajib pajak

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X1 = Pemutihan Pajak Kendaraan

X2 = Pembebasan bea balik nama

X3 = Sosialisasi Perpajakan

e = Error

c. Uji Hipotesis

Menurut Kuncoro (2013:59) hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Berdasarkan grafik normal P-P Plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal sehingga berada pada kategori normal. Dengan demikian, maka dari grafik tersebut menunjukkan

bahwa model regresi layak dipakai karena telah memenuhi asumsi normalitas.

- b. Berdasarkan VIF (Varian Inflation Factor) masing-masing pemutihan pajak kendaraan bermotor (X_1) sebesar 4,939, pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor (X_2) sebesar 1,069, dan sosialisasi Perpajakan (X_3) sebesar 5,048. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak terdapat masalah multikolinearitas antara variabel bebas karena nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.
- c. Berdasarkan grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel terikat (Y) berdasarkan masukan variabel bebas yaitu X_1 , X_2 dan X_3 .

2. Persamaan Regresi Linier Berganda

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -1,495 + 0,766X_1 + 0,034X_2 + 0,482X_3$$

Persamaan regresi diatas dapat di interprestasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -1,495. Hal ini menunjukkan jika Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Sosialisasi Perpajakan bernilai 0 maka Kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor menurun sebesar 1,495 satuan.

2. Nilai koefisien regresi $X_1 = 0,766$ bernilai positif sebesar 0,766 yang berarti adanya pengaruh positif antara X_1 terhadap Y. Menunjukkan jika Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor mengalami kenaikan 1 satuan maka akan meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 0,766 satuan, dengan asumsi nilai Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (X_2) dan Sosialisasi Perpajakan (X_3) tetap.

3. Nilai koefisien regresi $X_2 = 0,034$ bernilai positif sebesar 0,034 yang berarti adanya pengaruh positif antara X_2 terhadap Y. Menunjukkan

jika Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor mengalami kenaikan 1 satuan maka akan meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 0,034 satuan, dengan asumsi Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor(X_1) dan Sosialisasi Perpajakan(X_3) tetap.

4. Nilai koefisien regresi $X_3 = 0,482$ bernilai positif sebesar 0,482 yang berarti adanya pengaruh positif antara X_3 terhadap Y . Menunjukkan jika Sosialisasi Perpajakan mengalami kenaikan 1 satuan maka akan meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 0,482 satuan, dengan asumsi Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor(X_1) dan Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor(X_2) tetap.

5. *Error* dalam penelitian ini adalah sebesar 0,957 yang berarti bahwa pada populasi penelitian (wajib pajak yang terdaftar di UPTB Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten OKU) terdapat selisih antara nilai duga dengan nilai hasil pengamatan sebesar 0,957.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dapat diketahui bahwa t_{hitung} 9,991 sedangkan t_{tabel} 1,984 dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang artinya Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor diketahui bahwa t_{hitung} 1,357 sedangkan t_{tabel} 1,984 dikarenakan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yang artinya Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak diketahui bahwa t_{hitung} 7,779 sedangkan t_{tabel} 1,984, dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang artinya Sosialisasi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap

kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

b. Uji Bersama-Sama (Uji F)

Berdasarkan hasil regresi berganda menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ nilai F_{hitung} 493,185 sedangkan nilai F_{tabel} dengan level signifikan 0,05 yaitu 2,70. Dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dinyatakan Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor (X_1), Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (X_2), dan Sosialisasi Perpajakan (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

c. Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,937. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya persentase sumbangan pengaruh program pemutihan pajak kendaraan bermotor, pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor, dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 93,7% dan sisanya 6,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam model penelitian

ini seperti sanksi perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan wajib pajak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditentukan kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial Program Pemutihan pajak kendaraan bermotor, dan Sosialisasi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
2. Secara simultan pemutihan pajak kendaraan bermotor, pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor, dan sosialisasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
3. Koefisien Determinasi Adjusted R square sebesar 0,937 hal ini menunjukkan bahwa besarnya

persentase sumbangan pengaruh program pemutihan pajak kendaraan bermotor, pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor, dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 93,7% dan sisanya 6,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini seperti sanksi perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan wajib pajak.

SARAN

Berdasarkan hasil dan analisa yang telah dilakukan oleh peneliti, penelitian ini masih banyak kekurangan, sehingga banyak yang perlu diperbaiki dan diperhatikan lagi untuk peneliti sebelumnya.

1. Bagi wajib pajak diharapkan untuk aktif dalam mencari informasi terkait dengan perpajakan sehingga wajib pajak bisa paham mengenai hak dan kewajiban sebagai wajib pajak. Dengan demikian, diharapkan dapat terciptanya masyarakat

yang patuh dalam memenuhi kewajiban sebagai wajib pajak.

2. Bagi UPTB Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten OKU, diharapkan program pemutihan pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama agar dilakukan penambahan waktu pelaksanaan sehingga akan ada banyak lagi wajib pajak yang membayarkan tunggakan pajak mereka.
3. Bagi peneliti selanjutnya ketika menggunakan metode survey dengan kuesioner hendaknya lebih memperhatikan proses ketika responden melakukan pengisian kuesioner agar responden lebih paham maksud dari pernyataan kuesioner sehingga data yang diperoleh lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Kuncoro, Mudrajat. 2013. Edisi keempat. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Erlangga: Jakarta
- Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 30 Tahun 2020 Tentang Penghapusan Sanksi Administrasi Pajak Kendaraan Bermotor Dan Pembebasan Bea Balik Nama

- Kendaraan Bermotor Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020
- Rahayu, C dan Amirah. 2018. Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Dan Sosialisasi Perpajakann Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Permana* Vol.10 No.1
<https://www.researchgate.net>, di akses pada 4 September 2020
- Raharjo dan Bieattant. 2018. Pengaruh Pengetahuan Formal Wajib Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Vol.13 No.2
<https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/jipak/article/view/5022>, di akses pada 3 September 2020
- Sayuti, N dan Faisal.2014.Kualitas Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Di Provinsi Sulawesi Selatan.*Jurnal Administrasi Negara*. ISSN 133-143. Vol.20 No.3
<https://www.neliti.com/id/publications/42637/>, di akses pada 18 Januari 2021
- Siahaan, mariohot P. 2013. Edisi Revisi. *Pajak daerah dan Retribusi Daerah Berdasarkan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. PT RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta:Bandung.
- Widodo, Widi dkk. 2018. *Moralitas, Budaya, dan Kepatuhan Pajak*. Alfabeta: Bandung
- Widnyani dan Suardana.2016.Pengaruh Sosialisasi, Sanksi Dan Persepsi Akuntabilitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Kota Tabanan. *E-jurnal Akuntansi*. ISSN 2302-8556. Vol.16 No.3
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/20216>, di akses pada 10 September 2020
- Winerungan.2013.Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wpop Di Kpp Manado Dan Kpp Bitung.*Jurnal EMBA*.ISSN 2303-1174. Vol.1 No.3
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2301>, di akses pada 15 September 2020



JURNAL ILMIAH EKONOMIKA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BATURAJA

PEDOMAN PENULISAN NASKAH

1. Naskah yang dikirim belum pernah dimuat dalam media cetak lain, berupa hasil penelitian, gagasan/konseptual, kajian dan aplikasi teori, serta pembahasan kepustakaan dalam bidang ekonomi.
2. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan menggunakan standar bahasa dan pengetikan yang baik dan benar. Penulisan menggunakan program *MS. Word*, spasi 1,5, bentuk huruf *Times New Roman*, Font 12, Margin kiri 4, kanan 3, atas 3, bawah 3, di atas kertas ukuran A4, format halaman dalam bentuk 2 kolom, minimal 10 dan maksimal 20 halaman sudah termasuk lampiran.
3. Naskah yang diserahkan dalam bentuk 1 eksemplar *hard copy* dan 1 *soft copy* dalam bentuk CD atau via email, penyerahan naskah paling lambat dua bulan sebelum penerbitan.
4. Tulisan hasil penelitian, kajian dan aplikasi teori disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut : (a) Judul, (b) Nama Penulis tanpa gelar dan Institusi penulis, (c) Abstrak dengan menggunakan bahasa Inggris apabila tulisan dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya, ±250 kata serta dicetak miring, (d) Kata Kunci (*key word*). (e) Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, (f) Tinjauan Pustaka, (g) Metode Penelitian, (h) Hasil Analisis dan Pembahasan, (i) Kesimpulan dan Saran atau Rekomendasi, (j) Daftar Pustaka dan (k) Lampiran (bila perlu).
5. Penulisan kutipan memuat nama belakang pengarang, tahun penulisan dan halaman, kutipan apabila satu penulis :..... (Widjaja, 2004:76), apabila dua penulis :..... (Setiaji dan Adi, 2007:89). Apabila lebih dari dua penulis:..... (Sugiyono, dkk., 2007:57).
6. Penulisan daftar pustaka diurutkan secara alfabetis, Daftar Pustaka memuat:
 - a. Nama penulis, dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia.
 - b. Tahun penerbitan, judul tulisan yang bersangkutan, dengan cara digaris bawahi atau dicetak miring, kota tempat penerbit berada, dan nama penerbit.
 - c. Baris pertama diketik mulai pukulan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketik mulai pukulan kelima atau satu *tab* pada computer.
 - (1) Jika sumbernya berupa jurnal : Madiasmo, 2002. *Otonomi Daerah Sebagai Upaya Memperkokoh Basis Perekonomian Daerah*, Jurnal Ekonomi Rakyat, Th.1-No.4 Juni.
 - (2) Jika bersumber buku: Kuncoro, M., 2004. *Otonomi Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*, Jakarta : Erlangga.
 - (3) Jika bersumber dari luar jurnal dan buku: Sidik, Machfud., 2002. "Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah"., Makalah pada acara orasi ilmiah, tanggal 10 April, Bandung: Tidak diterbitkan, BAPPENAS 2003.; Peta Kemampuan Keuangan Provinsi Dalam Era, Otonomi Daerah: Tinjauan atas Kinerja PAD dan upaya yang dilakukan Daerah Jakarta: Direktorat Pengembangan Otonomi Daerah.
 - (4) Jika bersumber dari internet: Zain, W. 2008. *Inflasi dan Suku Bunga*. www.hupelita.com/baca.php?id=38006 { 1 jan 2009}
7. Naskah dikirim paling lambat dua bulan sebelum bulan penerbitan kepada:
Redaksi Jurnal Ilmiah Ekonomika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja,
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU Sumatera Selatan (32115).
E-Mail : ekonomika.unbara@gmail.com / fe@unbara.ac.id